

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan Penelitian

Pendekatan penelitian yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah pendekatan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif merupakan penelitian yang terstruktur dan mengkuantifikasikan data untuk dapat digeneralisasikan.¹ Pada penelitian kuantitatif data yang digunakan berupa angka-angka.

B. Desain Penelitian

Pada penelitian kuantitatif membutuhkan populasi atau sampel tertentu yang representatif. Penelitian dengan sampel yang representatif dapat memberikan hasil yang mempunyai kemampuan untuk digeneralisasikan pada populasinya.² Sampel akan di uji melalui pengumpulan data sekunder yang di dapat dari laporan keuangan perusahaan, setelah itu dianalisis secara kuantitatif dengan menggunakan bantuan program aplikasi pengolah data *views 8* yang akan di estimasi menggunakan metode *Ordinary Least Square* (OLS) dan hasil pengolahan data akan disimpulkan secara deskriptif.

¹ Agung W.K dan Zahra Puspitaningtyas (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*,. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, hal.18.

² Ibid, hal. 67

C. Subjek Penelitian

Subjek penelitian adalah sumber data utama dalam suatu penelitian. Dalam penelitian ini sumber data diperoleh dari laporan keuangan tahunan perusahaan insdustri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah tahun 2019 dan telah dipublikasikan . Daftar efek syari'ah tahun 2019 diperoleh melalui website *www.ojk.co.id*, sementara untuk laporan keuangan tahunan diperoleh melalui website *www.idx.co.id*.

D. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini merupakan penelitian dengan metode observasi nonpartisipan menggunakan data sekunder perusahaan yaitu data dokumenstasi, data yang diterbitkan atau digunakan oleh organisasi. ³ Berdasarkan waktu pengumpulannya, penelitian ini termasuk dalam data *cross section* yaitu data dikumpulkan pada satu periode waktu tertentu pada beberapa objek dengan tujuan untuk menggambarkan keadaan. ⁴ Dalam penelitian ini, teknik pengumpulan data dilakukan dengan 3 cara yaitu menentukan populasi, sampel dan teknik *sampling*.

a. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh

³ Agung W.K dan Zahra Puspitaningtyas (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, hal.78

⁴ Panchanan Das (2019). *Econometrics in Theory and Practice*,. Singapore: SPRINGE, hal.15.

peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya.⁵ Populasi didefinisikan sebagai sekumpulan objek, orang, atau keadaan yang paling tidak memiliki satu karakteristik umum yang sama.⁶ Populasi adalah keseluruhan objek yang akan diteliti.⁷

Dalam penelitian ini, populasi diambil dari seluruh perusahaan di bidang industri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019. Berdasarkan surat keputusan yang diedarkan oleh OJK (Otoritas Jasa Keuangan) mengenai daftar efek syariah tahun 2019 bidang industri properti, real estate dan konstruksi bangunan didapatkan 67 perusahaan yang akan menjadi populasi dalam penelitian ini.

Tabel 1
Populasi Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk.
2.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk.
4.	ARMY	PT Armidian Karyatama Tbk.
5.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk.
6.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk.

⁵ Ibid, hal. 80.

⁶ Furqon (2009). *Statistika Terapan untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta, hal. 146.

⁷ Syahrudin dan Salim (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Bandung: Citapustaka Media, hal. 113.

7.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk.
8.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk.
9.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk.
10.	BKDP	PT Bukit Darmo Property Tbk
11.	BKSL	PT Sentul City Tbk.
12.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk.
13.	CITY	PT Natura City Developments Tbk.
14.	CPRI	PT Capri Nusa Satu Properti Tbk.
15.	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk.
16.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk.
17.	DART	PT Duta Anggada Realty Tbk.
18.	DILD	PT Intiland Development Tbk.
19.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk.
20.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
21.	EMDE	PT Megapolitan Developments Tbk.
22.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
23.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk.
24.	GAMA	PT Gading Development Tbk.
25.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk.
26.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk.
27.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk.
28.	HRME	PT Menteng Heritage Realty Tbk.

29.	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk.
30.	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
31.	JRPT	PT Jaya Real Property Tbk.
32.	KIJA	PT Kawasan Industri Jababeka Tbk.
33.	LAND	PT Trimitra Propertindo Tbk.
34.	LCGP	PT Eureka Prima Jakarta Tbk.
35.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
36.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk.
37.	MKPI	PT Metropolitan Kentjana Tbk.
38.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk.
39.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk.
40.	MTSM	PT Metro Realty Tbk.
41.	MYRX	PT Hanson International Tbk.
42.	NIRO	PT City Retail Developments Tbk.
43.	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk.
44.	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk
45.	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk.
46.	POLL	PT Pollux Properti Indonesia Tbk.
47.	PPRO	PT PP Properti Tbk.
48.	PTPP	PT PP (Persero) Tbk.
49.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk.
50.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk.

51.	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk.
52.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk.
53.	SCBD	PT Danayasa Arthatama Tbk.
54.	SHID	PT Hotel Sahid Jaya International Tbk.
55.	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk.
56.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk.
57.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk.
58.	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk.
59.	TOPS	PT Totalindo Eka Persada Tbk.
60.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk.
61.	URBN	PT Urban Jakarta Propertindo Tbk.
62.	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk.
63.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk.
64.	SMDM	PT Suryamas Dutamakmur Tbk.
65.	MTRA	PT Mitra Pemuda Tbk.
66.	MDLN	PT Modernland Realty Tbk.
67.	DGIK	PT Nusa Konstruksi Enjiniring Tbk.

Sumber www.ojk.co.id

b. Sampel

Sampel secara sederhana dapat dikatakan sebagai bagian dari populasi.⁸ Sampel terdiri atas sejumlah satuan analisis yang merupakan bagian dari keseluruhan anggota populasi. Menurut Arikunto, jumlah

⁸ Ibid.

populasi yang dapat dijadikan sampel dalam penelitian dengan teknik observasi atau pengamatan dapat dikurangi sesuai dengan kemampuan peneliti.⁹ Sampel yang diambil dalam penelitian ini adalah sampel yang representatif (mewakili). Dalam penelitian ini diperoleh 47 perusahaan representatif yang akan menjadi sampel penelitian.

c. Teknik *Sampling*

Teknik *sampling* adalah suatu cara pengambilan sampel yang akan digunakan dalam penelitian. Penentuan sampel disesuaikan dengan kebutuhan dalam penelitian. Dalam penelitian menggunakan teknik *sampling purposive sampling*, yaitu teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria-kriteria (pertimbangan) tertentu dari anggota populasi.¹⁰ Pertimbangan atau kriteria dalam penelitian ini adalah:

1. Perusahaan yang termasuk dalam jenis industri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah tahun 2019.
2. Perusahaan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang berturut-turut terdaftar di daftar efek syariah selama tahun 2019.
3. Perusahaan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syariah yang menerbitkan laporan keuangan tahunan selama periode tahun 2019.

⁹ Lijan Poltak Sinambela (2014). *Metodologi Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: GRAHA ILMU, hal.98

¹⁰ Agung W.K dan Zahra Puspitaningtyas (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Yogyakarta: PANDIVA BUKU, hal.69

4. Perusahaan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syari'ah yang menyajikan laporan keuangan tahunan di tahun 2019 secara lengkap mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian di tahun 2019

Tabel 2
Penentuan Kriteria Sampel Penelitian

No	Kriteria	Jumlah
1.	Perusahaan yang termasuk dalam jenis industry properti, real estate dan konstruksi bangunan yang terdaftar di Daftar Efek Syari'ah tahun 2019.	67
2.	Perusahaan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan yang berturut-turut tidak terdaftar di Daftar Efek Syari'ah selama tahun 2019.	(10)
3.	Perusahaan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syari'ah yang tidak menerbitkan laporan keuangan tahunan di tahun 2019.	(8)
4.	Perusahaan industri properti, real estate dan konstruksi bangunan di Daftar Efek Syari'ah yang menyajikan laporan keuangan tahunan di tahun 2019 secara tidak lengkap mengenai data yang dibutuhkan dalam penelitian di tahun 2019.	(2)
5.	Jumlah perusahaan yang menjadi sampel	47

Sumber : Data diolah

Tabel 3
Sampel Penelitian

No.	Kode	Nama Perusahaan
1.	ACST	PT Acset Indonusa Tbk
2.	ADHI	PT Adhi Karya (Persero) Tbk.
3.	APLN	PT Agung Podomoro Land Tbk
4.	ASRI	PT Alam Sutera Realty Tbk

5.	BAPA	PT Bekasi Asri Pemula Tbk
6.	BCIP	PT Bumi Citra Permai Tbk
7.	BEST	PT Bekasi Fajar Industrial Estate Tbk
8.	BIPP	PT Bhuwanatala Indah Permai Tbk
9.	BKDP	PT. Bukit Darmo Property Tbk
10.	BKSL	PT Sentul City Tbk
11.	BSDE	PT Bumi Serpong Damai Tbk
12.	CSIS	PT Cahayasakti Investindo Sukses Tbk
13.	CTRA	PT Ciputra Development Tbk
14.	DILD	PT Intiland Development Tbk
15.	DMAS	PT Puradelta Lestari Tbk
16.	DUTI	PT Duta Pertiwi Tbk
17.	FMII	PT Fortune Mate Indonesia Tbk
18.	FORZ	PT Forza Land Indonesia Tbk
19.	GMTD	PT Gowa Makassar Tourism Development Tbk
20.	GPRA	PT Perdana Gapuraprima Tbk
21.	GWSA	PT Greenwood Sejahtera Tbk
22.	IDPR	PT Indonesia Pondasi Raya Tbk
23.	JKON	PT Jaya Konstruksi Manggala Pratama Tbk.
24.	JRPT	PT Jaya Real Property, Tbk
25.	KIJA	PT Jababeka Tbk
26.	LAND	PT Trimitra Land, Tbk

27.	LPCK	PT Lippo Cikarang Tbk
28.	LPKR	PT Lippo Karawaci Tbk
29.	MMLP	PT Mega Manunggal Property Tbk
30.	MTLA	PT Metropolitan Land Tbk
31.	MTSM	PT Metro Realty Tbk
32.	NRCA	PT Nusa Raya Cipta Tbk
33.	OMRE	PT Indonesia Prima Property Tbk
34.	PBSA	PT Paramita Bangun Sarana Tbk
35.	PPRO	PT PP Properti Tbk
36.	PTPP	PT PP (Persero) Tbk
37.	PWON	PT Pakuwon Jati Tbk
38.	RBMS	PT Ristia Bintang Mahkotasejati Tbk
39.	RISE	PT Jaya Sukses Makmur Sentosa Tbk
40.	RODA	PT Pikko Land Development Tbk
41.	SKRN	PT Superkrane Mitra Utama Tbk
42.	SMRA	PT Summarecon Agung Tbk
43.	SSIA	PT Surya Semesta Internusa Tbk
44.	TARA	PT Sitara Propertindo Tbk
45.	TOTL	PT Total Bangun Persada Tbk
46.	WEGE	PT Wijaya Karya Bangunan Gedung Tbk
47.	WIKA	PT Wijaya Karya (Persero) Tbk

2. Variabel Penelitian

a. Variable Terikat (*Dependent Variable*)

Variabel terikat dalam penelitian ini adalah nilai perusahaan yang akan diproyeksikan dengan *Price Earning Ratio* (PER). Adapun rumus PER dinyatakan sebagai berikut:

$$PER = \frac{\text{Nilai Pasar Saham}}{\text{Earning Per Share}}$$

b. Variable Bebas (*Independent Variable*)

1. Rasio Likuiditas

Rasio likuiditas dalam penelitian ini akan diproyeksikan dengan rasio lancar (*current ratio*). *Current ratio* adalah rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan membayar hutang lancar dengan aktiva lancar. Adapun rumus yang digunakan dinyatakan sebagai berikut:

$$CR = \frac{\text{Aktiva Lancar}}{\text{Hutang Lancar}}$$

2. Rasio Profitabilitas

Rasio profitabilitas dalam penelitian ini akan diproyeksikan dengan *return on equity* (ROE). ROE merupakan rasio yang menunjukkan kemampuan perusahaan menggunakan modal yang ada untuk menghasilkan laba atau keuntungan. Adapun rumus yang digunakan dinyatakan sebagai berikut:

$$ROE = \frac{\text{Laba setelah Pajak}}{\text{Modal Sendiri}}$$

3. *Firm Size* (Ukuran Perusahaan)

Firm size (ukuran perusahaan) dapat dilihat dari total aset yang dimiliki oleh perusahaan. Dalam penelitian ini digunakan Log of Natural Total Assets untuk mengukur *firm size*, karena ukuran perusahaan yang besar mencerminkan perusahaan tersebut mengalami perkembangan dan pertumbuhan yang baik sehingga meningkatkan nilai dari suatu perusahaan. Adapun rumus yang digunakan dinyatakan sebagai berikut:

$$Size = Ln \text{ Total Assets}$$

E. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif adalah suatu proses analisis berupa pengumpulan data, serta penafsiran tentang fenomena yang terjadi pada masa sekarang.¹¹ Statistik deskriptif merupakan gambaran atau deskripsi informasi mengenai nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata, dan nilai standar deviasi dari variabel-variabel penelitian.¹² Metode analisis data dalam penelitian ini menggunakan program aplikasi pengolah data

¹¹ Samsu (2017), *Metode Penelitian (Teori dan Aplikasi Penelitian Kualitatif, Kuantitatif, Mixed Methods, serta Research & Development*, Jambi: PUSAKA, hal.111

¹² Putu Diah Melinda Yanti dan Nyoman Abundanti (2019), *Pengaruh Profitabilitas,* hal. 5640

Eviews 8. Data yang diolah meliputi rasio likuiditas (CR), rasio profitabilitas (ROE), Size dan nilai perusahaan (PER) maka akan diketahui nilai minimum, nilai maksimum, nilai rata-rata (mean) dan standar deviasi setiap variabel.

Tabel 4
Data CR, ROE, SIZE, PER

NO.	KODE	CR	ROE	SIZE	PER
1.	ACST	0,9500	-3,9509	29,9772	-0.5976
2.	ADHI	1,2380	0,1070	31,2287	0,0640
3.	APLN	1,6640	0,0094	31,0140	-393,33
4.	ASRI	1,3100	0,1000	30,7172	4,6231
5.	BAPA	9,3234	0,2790	25,6861	11,8333
6.	BCIP	1,3836	0,0534	27,4883	4,1370
7.	BEST	11,4000	0,9000	29,4872	5,5384
8.	BIPP	1,6231	0,0009	28,4043	-250
9.	BKDP	0,7055	0,0605	27,4446	-7,4119
10.	BKSL	1,4306	0,0064	30,4803	94,4444
11.	BSDE	3,6200	0,0930	31,6282	0,1171
12.	CSIS	0,0028	0,2821	26,8812	-15,2212
13.	CTRA	2,1740	0,0750	31,2199	16,7741
14.	DILD	0,0118	0,0635	30,3241	10,8333
15.	DMAS	3,7112	0,2056	29,6613	10,6859
16.	DUTI	3,8318	0,1218	30,2548	8,3872

17.	FMII	2,9045	2,2921	27,5156	470,0000
18.	FORZ	1,9100	0,0044	27,3103	143,4782
19.	GMTD	-0,1020	1,6300	27,7731	-23,1716
20.	GPRA	4,5991	0,0488	28,1651	6,6433
21.	GWSA	0,5862	0,0002	29,6593	9,4074
22.	IDPR	2,1752	-0,0029	28,3166	-92,0000
23.	JKON	0,0136	0,0749	29,2259	40,9500
24.	JRPT	0,0115	0,0014	30,0437	8,1135
25.	KIJA	6,1184	0,0200	30,1311	51,1383
26.	LAND	1,1286	0,0050	27,2979	260,0000
27.	LPCK	6,6240	0,0353	30,1340	4,5927
28.	LPKR	5,0000	-0,0600	31,6398	-6,0000
29.	MMLP	1,2100	0,0500	29,5413	12,3750
30.	MTLA	0,0278	0,0013	29,4405	9,1166
31.	MTSM	3,6000	-0,1500	25,0600	-6,4000
32.	NRCA	0,0190	0,0828	28,5323	9,3658
33.	OMRE	1,6677	0,0159	29,0742	-28,6633
34.	PBSA	3,0450	0,0247	27,3065	77,3480
35.	PPRO	1,7700	0,0589	30,6057	0,1138
36.	PTPP	0,3678	0,0718	31,7113	0,1057
37.	PWON	2,8588	0,1790	30,8927	10,0938
38.	RBMS	2,6700	-0,0392	27,4160	-4,8815

39.	RISE	4,0041	0,0035	28,4902	605,0000
40.	RODA	3,4064	-0,1135	28,9948	-4,4014
41.	SKRN	0,0200	0,1839	28,1453	6,0030
42.	SMRA	1,2400	0,0600	30,8273	27,9166
43.	SSIA	2,3680	0,0230	29,7218	25,0000
44.	TARA	0,6176	0,0010	27,7496	7,0000
45.	TOTL	1,4200	0,1630	28,7172	8,3252
46.	WEGE	1,6636	0,1856	29,4551	6,4844
47.	WIKA	1,3949	0,1364	31,7599	7,8118

Sumber www.idx.co.id

2. Uji Asumsi Klasik

a) Uji Autokorelasi

Autokorelasi dapat didefinisikan sebagai korelasi antara anggota sengkalian observasi yang diurutkan menurut waktu atau ruang.¹³ Autokorelasi juga menunjukkan hubungan antara nilai-nilai yang berurutan dari variabel yang sama. Salah satu syarat asumsi pada model penelitian OLS (Ordinary Least Squares) adalah tidak adanya gangguan autokorelasi. Permasalahan autokorelasi dalam penelitian ini akan menggunakan Uji Breusch-Godfrey. Jika dalam uji Breusch-Godfrey nilai probabilitas F-statistik dan Chi-Square kurang dari 0,05 maka dapat disimpulkan terdapat autokorelasi dalam regresi yang

¹³ Gunawan Sumodiningrat (2013), *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, hal.213

digunakan. Sebaliknya jika probabilitas F-statistik dan Chi-Squared lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan regresi terhindar dari autokorelasi.¹⁴

H_0 : tidak ada autokorelasi ($\Omega = 0$)

H_a : ada autokorelasi ($\Omega \neq 0$)

a) Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedastisitas adalah situasi dimana seluruh faktor gangguan tidak memiliki varian yang sama atau variannya tidak konstan. Jika terjadi adanya heteroskedastisitas maka dapat mengakibatkan penaksir-penaksir OLS (Ordinary Least Square) tidak akan bias, varian dari koefisien-koefisien OLS juga akan salah serta penaksir-penaksir OLS akan menjadi tidak efisien. Sementara dalam prosedur OLS dibutuhkan asumsi homokedastisitas yaitu konsisten, terbaik, linier dan *unbiased*.¹⁵ Dalam penelitian ini pengujian mengenai permasalahan heteroskedastisitas akan menggunakan Uji White. Jika dalam uji white probabilitas F-statistik dan nilai probabilitas chi-squared kurang dari 0,05 maka hipotesis nol ditolak, maka dapat dikatakan terdapat heteroskedastisitas. Sebaliknya jika hasil uji white probabilitas F-

¹⁴ Richard Start (2013), *Eviews Illustrated for version 8*. Santa Barbara: IHS Global Inc, hal. 321

¹⁵ Gunawan Sumodiningrat (2013), *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFE-Yogyakarta, hal. 238

statistik dan nilai probabilitas chi-squared lebih dari 0,05 maka dapat dikatakan tidak ada heteroskedastisitas.¹⁶

H_0 : tidak ada heteroskedastisitas ($\Omega = 0$)

H_a : ada heteroskedastisitas ($\Omega \neq 0$)

b) Uji Multikolinieritas

Multikolinieritas adalah situasi dimana tingkat interkorelasi yang tinggi di antara variabel penjelas dalam persamaan regresi.¹⁷ Akibat-akibat jika terjadi adanya multikolinieritas yaitu penaksir-penaksir kuadrat terkecil tidak bisa ditentukan (underestimate) dan variasi serta kovarian dari penaksir-penaksir menjadi tidak terhingga besarnya oleh karena itu permasalahan multikolinieritas dianggap sebagai suatu kelemahan (black mark) yang mengurangi keyakinan dalam uji signifikansi konvensional terhadap penaksir-penaksir kuadrat kecil.¹⁸ Multikolinieritas terjadi apabila nilai R^2_{Y, X_1, X_2, X_3} lebih kecil dari R^2 korelasi parsial variabel penjelasnya. Tetapi sebaliknya, jika nilai R^2_{Y, X_1, X_2, X_3} lebih besar dari R^2 korelasi parsial variabel penjelas maka dapat dikatakan tidak ditemukan multikolinieritas.¹⁹

¹⁶ Richard Start (2013), *Eviews Illustrated for version 8*. Santa Barbara: IHS Global Inc, hal. 339

¹⁷ M. Hashem Pesaran (2015), *Time Series and Panel Data Econometrics*, United Kingdom: Oxford University Press, hal. 67

¹⁸ Gunawan Sumodiningrat (2013), *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, hal. 438

¹⁹ Ibid, hal. 499

3. Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linier berganda digunakan untuk mengukur derajat korelasi yang menggunakan model regresi dengan lebih dari satu variabel atau model regresi mengandung sejumlah “k” variabel bebas.²⁰ Dalam penelitian ini terdapat tiga variabel bebas dan satu variabel terikat. Maka model regresi menjadi:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + U$$

Y = nilai perusahaan (PER)

α = konstanta

β = koefisien regresi tiap variabel

X_1 = likuiditas (CR)

X_2 = profitabilitas (ROE)

X_3 = Ukuran perusahaan (SIZE)

U = faktor gangguan (error)

a. Mencari Koefisin Determinasi (R^2)

Dalam analisis regresi berganda, pengujian terhadap koefisien determinasi (R^2) sangat penting dilakukan. Pengujian ini bermaksud untuk memberikan penafsiran yang benar dalam mengambil keputusan serta tingkat keyakinan yang secara statistik. Nilai R^2 yang tinggi menunjukkan bahwa variabel bebas memiliki pengaruh yang tinggi terhadap variabel terikat. Sebaliknya, jika nilai R^2 rendah maka

²⁰ Gunawan Sumodiningrat (2013), *Ekonometrika Pengantar*, Yogyakarta: BPFY-Yogyakarta, hal. 168

variabel bebas bisa diartikan memiliki pengaruh yang rendah terhadap variabel terikat.²¹

b. Menguji Signifikansi Regresi Linier Berganda dengan Uji F

Uji-f statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas berpengaruh terhadap variabel terikat. Uji-f statistik dilakukan dengan prosedur jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu menerima bahwa variabel bebas memiliki pengaruh signifikan terhadap variabel terikat.²² Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05). Maka hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_0 : b_1, b_2, b_3 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh yang signifikan dari semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

$$H_a : b_1, b_2, b_3 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh yang signifikan dari semua variabel bebas (X_1, X_2, X_3) terhadap variabel terikat (Y).

²¹ Ibid, hal. 175

²² Richard Start (2013), *Eviews Illustrated for version 8*. Santa Barbara:IHS Global Inc, hal.

4. Uji Hipotesis

a) Uji-t Statistik

Uji-t statistik digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individu mempengaruhi variabel terikat. Uji-t statistik dilakukan dengan prosedur jika $p\text{-value} > \alpha$, maka H_0 diterima dan H_a ditolak, tetapi jika $p\text{-value} < \alpha$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima, yaitu menerima bahwa variabel bebas secara individu memiliki pengaruh terhadap variabel terikat.²³ Tingkat signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini yaitu 5% (0,05). Maka hipotesis yang akan di uji adalah:

$$H_0: b_1 = 0$$

Artinya tidak ada pengaruh secara individu dari variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

$$H_a: b_1 \neq 0$$

Artinya ada pengaruh secara individu dari variabel bebas (X_1) terhadap variabel terikat (Y).

²³ Ibid, hal. 67